

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Santosa, 2006) penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang / jasa (Satori & Komariah, 2010).

Herdiansyah (2012) menyimpulkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin memahami fenomena mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Barata. Adapun penggalan data dilakukan dengan mengadakan observasi secara langsung baik pada kasubag Gaji maupun kepegawaian serta dilengkapi dengan data dokumen dari arsip-arsip yang diperlukan.

B. Keterlibatan Penelitian

Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci dimana peneliti sebagai pengambil data dan pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti. Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di perusahaan tersebut dan mengambil data berupa

dokumen-dokumen yang diperlukan serta melakukan wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data yang valid dan objektif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti melakukan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. jadi, dalam penelitian ini instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berlangsung, antara lain:

1. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian pada Bagian SDM di PT. Barata
2. Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan staf payroll, manajer payroll, staf personalia, staf PSDM.
3. Melakukan observasi lapangan dengan mengamati laporan payroll perusahaan untuk melihat sejauh mana pengendalian intern yang dilakukan perusahaan. Selain itu, observasi dilakukan beriringan dengan mencari dokumentasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.
4. Membandingkan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dengan teori sistem akuntansi.
5. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis data

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan berbagai pihak, antara lain: staf bendahara, staf PSDM, staf payroll dan manajer payroll. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana interviewee diminta pendapat, dan ide-idenya.

Tabel 3.1. Wawancara

Rumusan Masalah	Informan	Topik Wawancara
1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan?	Manajer Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem penggajian dan pengupahan. 2. Sistem akuntansi yang dilakukan sudah cukup mengontrol gaji dan upah karyawan.
	Staf Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur dalam sistem penggajian dan pengupahan. 2. Prosedur yang dilakukan sudah cukup mengontrol gaji dan upah karyawan.
	Staf Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan. 2. Sistem akuntansi yang berlangsung pada perusahaan.
	Staf Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. 2. Sistem akuntansi yang berlangsung di perusahaan ini.

2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan sebagai pengendali intern gaji dan upah?	Manajer Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menentukan gaji dan upah secara efisien. 2. Cara payroll mengendalikan gaji dan upah supaya tetap terkendali sesuai sistem SIA.
	Staf Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menentukan gaji dan upah. 2. Cara payroll mengendalikan gaji dan upah supaya tetap terkendali sesuai sistem SIA.
	Staf Personalia/PSDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem penggajian dan pengupahan di Barata 2. cara perusahaan menentukan besaran gaji dan upah 3. prosedur penggajian dan pengupahan
	Staf Keuangan/Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. prosedur penentuan gaji dan upah
3. Apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang memadai?	Manajer Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. 2. Sejauh apa pengendalian intern yang telah dilakukan dalam mengendalikan gaji dan upah.
	Staf Payroll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi yang diterapkan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang memadai. 2. Sejauh apa pengendalian intern yang telah dilakukan dalam mengendalikan gaji dan upah pada perusahaan.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2008:310) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Pengumpulan data dengan mengamati langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam pengendalian intern gaji dan upah.

Tabel 3.2. Observasi

Rumusan Masalah	Observasi yang dibutuhkan
1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan?	Mengamati secara langsung sistem penggajian dan pengupahan
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan sebagai pengendali intern gaji dan upah?	Mengamati secara langsung laporan <i>payroll</i> untuk mengetahui pengendalian intern gaji dan upah
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan sebagai pengendali intern gaji dan upah?	Membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut biasanya data, angka-angka, gambar, atau photo dari lembaga / badan yang sudah dipercaya kebenarannya baik secara validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil atau mengutip suatu dokumen atau catatan yang sudah ada yang telah terekomendasikan yang berkaitan dengan sistem informasi

akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern gaji dan upah di PT. Barata.

Tabel 3.3. Dokumentasi

Rumusan Masalah	Dokumentasi
1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan?	a. Laporan Payroll b. Profil perusahaan
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan sebagai pengendali intern gaji dan upah?	a. Laporan payroll

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh akan diuraikan dan dideskripsikan berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Hal ini digunakan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat diketahui kelemahan dalam sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan. Teknik analisis kualitatif yang dilakukan dengan menggambarkan sistem pengendalian intern yang ada dalam sistem penggajian dan pengupahan PT. Barata Kota Gresik.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran umum obyek melalui data-data yang diperoleh dan jenis-jenis karyawan yang ada di PT. Barata Gresik.

2. Memahami sistem pengendalian intern pada sistem penggajian dan pengupahan PT. Barata Gresik dengan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan data tersebut dilakukan untuk memberikan pengetahuan yang memadai mengenai kebijakan, prosedur dan dokumen yang digunakan perusahaan.
3. Melakukan analisis dengan membandingkan sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan pada PT. Barata yang berjalan selama ini dengan konsep sistem pengendalian intern untuk menentukan apakah sistem pengendalian intern di perusahaan tersebut telah memadai atau belum.
4. Menentukan kelemahan dari sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan pada PT. Barata yang sudah berjalan selama ini.
5. Menarik kesimpulan dari sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan PT. Barata telah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian yang baik.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Jadi berdasarkan catatan-catatan yang ada yaitu berupa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam pengendalian intern gaji dan upah dari perusahaan tersebut. Peneliti selanjutnya menganalisis data tersebut apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan.

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang sering digunakan merupakan teknik triangulasi sumber data dimana pemeriksaan kebenaran data dibandingkan dengan sumber-sumber lain. Selain itu, peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat.

Dalam penelitian ini, hasil analisis sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber lain. Teknik pemeriksaan keteralihan (*Transferability*) merupakan salah satu teknik keabsahan yang meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan setelah diteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat

penelitian diadakan. Uraiannya harus mengungkap secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.